

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan E-Audit, Kompetensi Auditor, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. responden dalam penelitian ini berjumlah 54 orang auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Intitut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) DIY. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. E-audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit.
2. Kompetensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
3. Independensi Auditor juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit.
4. E-Audit, Kompetensi Auditor, dan Independensi Auditor secara bersama sama memberikan pengaruh terhadap kualitas audit.
5. Variabel E-audit, Kompetensi Auditor, dan Independensi Auditor memberikan pengaruh terhadap kualitas audit sebesar 37,1% dan sisanya 62,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya, adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah sampel penelitian dan memperluas cakupan wilayah sampel dalam penelitian merupakan langkah yang baik untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Tidak hanya terbatas pada DIY tetapi juga mencakup kota-kota besar lainnya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau memodifikasi variabel dependen dan independen dalam rancangan penelitian yang merupakan langkah penting untuk memperdalam pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi fenomena yang sedang diteliti. Dengan melibatkan variabel tambahan atau mengganti variabel yang ada, penelitian dapat menjadi lebih komprehensif dan menyediakan wawasan yang lebih dalam tentang hubungan antar variabel-variabel tersebut.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memberikan perhatian khusus pada waktu pelaksanaan penelitian. Disarankan agar penelitian dilakukan pada periode yang tidak tumpang tindih dengan jadwal sibuk para auditor. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat pengembalian kuesioner yang lebih tinggi dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan lebih akurat. Dengan memperhitungkan jadwal yang tepat, penelitian dapat berjalan lebih lancar, dan auditor akan lebih mungkin untuk berpartisipasi dengan baik dalam penelitian.